

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK PENGEMBANGAN TANAMAN KACANG
KEDELAI (*Glycine max* (L.)) DI DESA KRAMAT KECAMATAN
KILO KABUPATEN DOMPU**

*The Evaluation of Land Suitability for the Development of Soybean (*Glycine max* (L.)) in Kramat
Village, Kilo District, Dompus Regency*

Nadia Tifani Susilawati¹, Sirajudin H. Abdullah², Joko Sumarsono²

¹Mahasiswa Program Studi Teknik Pertanian Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri,
Universitas Mataram

²Staf Program Studi Teknik Pertanian Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri,
Universitas Mataram

ABSTRAK

Evaluasi kesesuaian lahan merupakan bagian dari proses perencanaan tata guna lahan yang membandingkan persyaratan yang diminta untuk penggunaan lahan yang akan digunakan. Potensi lahan di NTB sangat cocok untuk pengembangan tanaman seperti kacang kedelai, padi, jagung dan lain sebagainya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kesesuaian lahan untuk pengembangan tanaman kacang kedelai (*Glycine max* (L.)) di Desa Kramat Kecamatan Kilo Kabupaten Dompus. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Parameter yang diamati yaitu suhu udara, curah hujan, tekstur tanah, C-organik, pH tanah, lereng, dan N total. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan matematis menggunakan *Microsoft Excel, overlay 4* (empat) peta, di antaranya peta administrasi Kecamatan Kilo, peta jenis tanah Kecamatan Kilo, peta tata guna lahan Kecamatan Kilo menggunakan *ArcGIS*. Berdasarkan pembahasan dan analisis data yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Terdapat 2 kelas kesesuaian lahan untuk tanaman kedelai di Desa Kramat, yaitu kelas S2 (1 satuan lahan) dan S3 (3 satuan lahan). Pembatas utama dan dominan pada lahan di Desa Kramat adalah suhu rerata (t), Curah hujan rerata(w), media perakaran (r) khususnya tekstur tanah dan kedalaman efektif tanah, retensi hara (f) yaitu kadar C-organik, ketersediaan hara (n) yaitu kadar N-total, dan potensi mekanisasi/*terrain* (s/m) yaitu kemiringan lereng.

Kata Kunci: evaluasi, kesesuaian lahan, kacang kedelai

ABSTRACT

*Evaluation of land suitability is part of the land use planning process that compares the required requirements for the land use to be used. Land potential in NTB is very suitable for the development of crops such as soybeans are the third most important food crop after rice and maize. The purpose of this study was to determine the level of land suitability for the development of soybeans plants (*Glycine max* (L.)) in Kramat Village, Kilo District, Dompu Regency. The research method used in this research is descriptive research. Parameters observed were C-organic, N-total, soil pH, and soil texture. The data analysis technique used in this study is a mathematical approach using Microsoft Excel, overlaying 4(four) maps, including the Kilo District, soil type map, the Kilo District land use map using ArcGIS. Based on the discussion and data analysis that has been done, the following conclusions can be obtained: There are 2 land suitability classes for soybeans in Kramat Village, namely S2 (1 land unit) and S3 (3 land units). The main and dominant constraints on land in Kramat Village are the average temperature (r), average rainfall (w), root media (r), especially soil texture and effective soil depth, nutrient retention (f), namely C-organic content, nutrient availability (n) is the N-total content, and the potential for mechanization / terrain (s/m) is the slope.*

Keywords: *evaluation, land suitability, soybean*